

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada seluruh karyawan PT. ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komeing Ulu, yang akan membahas tentang pengaruh Lingkungan kerja dan Keselamatan Kerjaterhadap kinerja karyawan di PT. ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komerling Ulu,

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer bersumber dari responden yaitu karyawan PT. ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komerling Ulu. Menurut Sugiyono (2017:137) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer bersumber dari respoden yaitu karyawan PT. ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komerling Ulu. (Sugiono,2017:137)) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.4 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Ogan Komering Ulu, yaitu sebanyak 30 karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Kuantitati

Menurut Sugiyono (2017:8) Analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan *skalalikert* yang memberikan alternatif pilihan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono (2014:93) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok

orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Pendapat dari responden dari pertanyaan tentang variabel beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan akan diberi skor/ nilai sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju : Diberi Skor : 5
- b. S :Setuju : Diberi Skor : 4
- c. RR : Ragu- Ragu : Diberi Skor : 3
- d. TS : Tidak Setuju : Diberi Skor : 2
- e. STS :Sangat Tidak Setuju : Diberi Skor : 1

3.5.3 Pengujian Intrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Keputusan suatu putusan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan apabila nilai signifikasinya lebih kecil maka butir pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai signifikasinya lebih besar maka butir pertanyaannya Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.

- Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel untuk $kN=30$ dengan distribusi signifikansi uji dua arah, pengujian dua arah adalah pengujian terhadap suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya sebesar 5%.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) dalam pandangan positivistic (kuantitatif) suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha. Reliabilitas dapat diketahui dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6 maka reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $<$ 0,6 maka tidak reliabel.

3.5.4 Transformasi Data

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui *Method of Successive Interval* (MSI). Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal. Transformasi data dari skala ordinal dan skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan item pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Untuk setiap item tersebut, tentukan beberapa orang responden yang

mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut dengan frekuensi.

- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut dengan proporsi.
- d. Hitung proporsi kumulatif (pk)
- e. Gunakan tabel normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif
- f. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z
- g. Tentukan nilai interval (*skala value*) untuk setiap sekor jawaban sebagai berikut :

$$\text{Nilai Interval} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area at lower limit}) - (\text{Area at upper limit})} \dots\dots(1)$$

Dimana :

- *Area under upper limit*

:kepadatan batas bawah

- *Density at upper limit*

:kepadatan batas atas

- *Density at lower limit* : daerah di bawah batas atas

- *Area under lower limit* : daerah di bawah batas bawah

- h. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *Skala Value (SV)* yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

3.5.5 Pengujian Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data primer maka untuk menentukan kecepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan tidak menggunakan uji autokolerasi karna uji autokolerasi hanya dilalukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersama yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2019:56), Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Analisis Explorer) untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Adapun menurut Priyatno (2019:58) kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- dan, Jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas (Priyatno, 2019:59). Metode uji multikolinearitas dalam

penelitian ini yaitu melihat nilai *Tolerance dan Infation Factor (VIF)*. Untuk melihat apakah ada gangguan multikolinearitas atau tidak yang diperhatikan.

- Jika nilai nilai *tolerance* berada di bawah 0,1 artinya terbebas dari gangguan multikolinearitas.
- Jika angka VIF di tabel koefisien kurang dari 10 maka terbebas dari gangguan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2019:60) Heterokedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan menggunakan Uji Glejser dengan meregresikan masing masing variabel independen..dengan nilai, absolut, residualnya. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018:142):

- a. Jika signifikansi dari variabel bebas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika signifikansi dari variabel bebas $< 0,05$ berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2019:47) analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikan atau diturunkan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Lingkungan Kerja dan keselamatan kerja Terhadap Kinerja karyawan pada PT.ASA RUBBER Kabupaten Ogan Komering Ulu.Pembuktian terhadap hipotesis

pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan tiga variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi dengan variabel X_1, X_2

X_1 = lingkungan kerja

X_2 = keselamatan kerja

e = Kesalahan (*error term*)

Analisis regresi berganda ini akan diolah dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions*.

3.5.7 Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien regresi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua tahap yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu :

1. Uji-T (Pengujian Secara Individu/Parsial)

Menurut Priyatno (2019: 50) uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis:

1). Lingkungan kerja (X_1) terhadap Kinerja (Y)

$H_0, b_1 = 0$, artinya, lingkungan Kerjajidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT. ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

$H_a, b_1 \neq 0$, artinya, lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

karyawan pada PT. ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Ogan Komering Ulu.

2). Keselamatan kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y)

$H_0, b_2 = 0$, artinya, Keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT. ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Ogan Komering Ulu.

$H_a, b_2 \neq 0$, artinya, Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Ogan Komering Ulu.

b. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikansi menggunakan $0,05 (\alpha = 5\%)$

c. Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

t_{hitung} dilihat pada tabel Coefficients. t_{tabel} statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus, k adalah jumlah variabel independen).

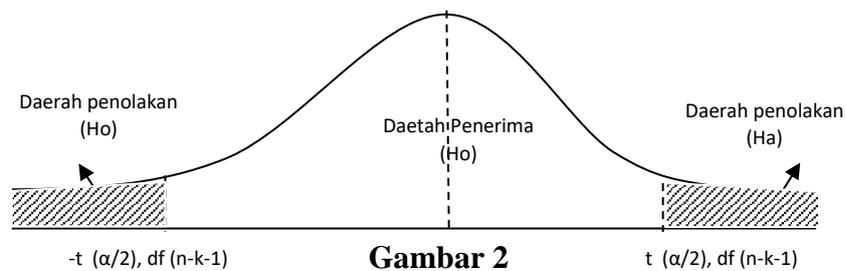
d. Kreteria pengujian:

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

f. Kesimpulan (membandingkan t hitung dan t tabel)

g. Gambar



Gambar 2

Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

2 Uji-F (Uji Simultan)

Menurut Priyatno (2019:48) uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0: b_1, b_2 = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan antara lingkungan Kerja dan Keselamatan kerja Terhadap Kinerja karyawan pada PT ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$, Ada pengaruh signifikan antara lingkungan Kerja dan Keselamatan kerja Terhadap Kinerja karyawan pada PT ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

- b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $0,05(\alpha = 5\%)$

- c. Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS. Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel – 1) dan df 2 ($n-k-1$) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

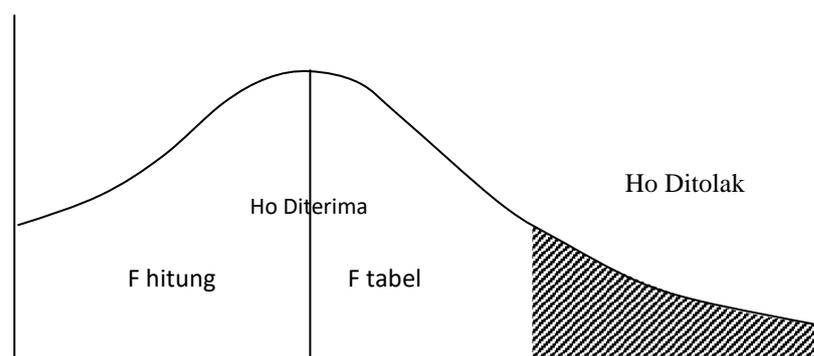
- d. Kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

- e. Kesimpulan (membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel})

- f. Gambar



Gambar 3

Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

3.5.8 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui kontribusi model variasi data yang ada atau besarnya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Dimana :

R^2 = Determinasi

r^2 = Korelasi

3.6 Batasan Operasional Variabel

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Ada hubungan antara lingkungan Kerja dan Keselamatan kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Ogan Komering Ulu . Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau di ukur. Definisi operasional yang akan di jelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Batasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Lingkungan Kerja (X ₁)	Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pegawai dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya <i>air conditioner</i> (AC) , Penerangan yang memadai dan sebagainya.	1. Penerangan cahaya di tempat kerja. 2. Sirkulasi udara 3. Kebisingan di tempat kerja 4. Bau tidak sedap 5. Keamana tempat kerja Sedarmayanti (2018:50)

Keselamatan kerja (X ₂)	Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Semua itu sering dihubungkan dengan perlengkapan perusahaan atau lingkungan fisik dan mencakup tugas-tugas kerja yang membutuhkan pemeliharaan dan latihan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan kerja 2. Pengaturan udara. 3. Pengaruh penerangan. 4. Pemakaian peralatan kerja. 5. Kondisi Fisik dan mental. Mangkunegara (2016:163)
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> a. Dimensi hasil kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas b. Dimensi perilaku kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin kerja 2. Inisiatif Afandi (2018:89)